

PEMKAB BANTUL USULKAN PARANGTRITIS

Pinus Pengger dan Seribu Batu Segera Buka

DLINGO (KR) - Sejumlah pengelola objek wisata di kawasan hutan pinus Kalurahan Mangunan Dlingo Bantul sedikit bernapas lega. Setelah Pinus Sari segera dibuka sebagai tempat uji coba pembukaan objek wisata pada daerah yang melaksanakan PPKM Level 3. Dua objek wisata lain di Kapanewon Dlingo menyusul segera dibuka, yakni Seribu Batu dan Pinus Pengger.

"Kemungkinan minggu ini sudah mulai dibuka untuk uji coba. Serangkaian persiapan sudah kami lakukan mulai dengan pemasangan barcode PeduliLindungi hingga penataan lingkungan secara keseluruhan," ujar Ketua Pengelola Objek Wisata Seribu Batu Mangunan Dlingo Bantul, Aris Purwanto, Selasa (21/9).

Aris mengungkapkan, Seribu Batu sebagai salah satu objek berbasis alam tentunya perawatan menjadi kunci utama. Misalnya destinasi wisata istana kelinci juga memanfaatkan bahan kayu. Artinya jika tidak di jaga dikhawatirkan akan mengalami rapuh di-

makan rayap. "Sejak awal pandemi ketika wisata semua tutup kami tetap menempatkan piket harian. Sehingga kawasan objek Seribu Batu tetap terjaga," ujarnya.

Sementara Ketua Koperasi Natawono sebagai operator kawasan wisata hutan pinus Purwo, Harsono alias Ipung, mengatakan dua objek yang bakal segera dibuka uji coba yakni Pinus Pengger dan Seribu Batu. Kedua objek tersebut sudah disetujui dan tengah dilakukan persiapan pemasangan barcode. "Kami sudah menyiapkan barcode PeduliLindungi. Tinggal pasang saja," ujarnya.

Sementara Sekda Bantul,

Helmi Jamharis, mengatakan Pemkab Bantul akan segera mengajukan izin uji coba pembukaan objek wisata Pantai Parangtritis ke Kemenparekraf.

"Rencananya yang kita ajukan Pantai Parangtritis sebagai lokasi uji coba pembukaan objek wisata ke Kemenparekraf RI," jelasnya.

Menurut Helmi, dilihat kesiapan sarana dan prasarana untuk protokol kesehatan Pantai Parangtritis sudah siap 100 persen. Soal sinyal untuk scan barcode PeduliLindungi pun tidak ada masalah. Pengajuan Parangtritis bukan karena masalah retribusi. Tapi karena Pa-



KR-Sukro Riyadi

Pintu gerbang Objek Wisata Seribu Batu Mangunan Dlingo Bantul.

rangtritis merupakan destinasi terfavorit dikunjungi wisatawan. "Bukan karena retribusi, tapi Pantai Parangtritis itu objek jadi tujuan favorit wisatawan,"ujarnya. **(Roy)-f**

MENINGKATKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI LK3-KPPM Kembangkan Jamur Tiram



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari LK3 kepada Panti Asuhan Gotong Royong.

BANTUL (KR) - Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Harmoni Keluarga Bantul bekerjasama dengan Pemberdayaan Perempuan Memerangi Kemiskinan (PPMK) mengadakan pelatihan budidaya jamur tiram dan cara pemasaran serta pengolahannya. Pelatihan diselenggarakan di Panti Asuhan Gotong Royong Panggunharjo Sewon, selama 3 hari, berakhir Selasa (21/9).

Menurut Ketua LK3

Harmoni Keluarga Bantul, Hj Sumarni, pelatihan ini merupakan upaya membantu meningkatkan ekonomi pendamping warga dhuafa juga pengurus panti.

Selama pandemi Covid-19 yang hampir berjalan 2 tahun ini kondisi ekonomi warga dhuafa sangat terpuruk, yang punya usaha kecil-kecilan seperti jualan makanan atau asongan, sepi pembeli sehingga lebih memilih berhenti untuk sementara.

"Kami berharap ada geliat ekonomi lagi di masyarakat, termasuk warga binaan. Untuk itu kami mengadakan pelatihan budidaya jamur tiram, sekaligus pelatihan pemasaran dan pengolahannya. Ditambah dengan pelatihan membuat ceripik pisang dan keripik tempe," papar Hj Sumarni.

Pada akhir pelatihan diserahkan bantuan 1.500 baglog jamur tiram kepada 15 warga yang mendapat pendampingan. Se-

hingga satu orang menerima 100 baglog yang tinggal menunggu tumbuhnya jamur.

L3K Harmoni Keluarga Bantul selama ini juga melakukan pendampingan anak dan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, termasuk pendampingan perceraian.

Sementara saat ini sedang merehab 2 unit rumah tidak layak huni di Menden Bantul milik warga dhuafa. "Untuk perolehan dana kami ada bantuan dari Dinas Sosial, donatur umum dan ada pula dari dana aspirasi anggota DPR RI. **(Jdm)-f**

Dukuh Kritisi Pembangunan Jaringan Irigasi

BANTUL (KR) - Komisi C DPRD Bantul menggelar inspeksi mendadak (Sidak) pembangunan jaringan irigasi di Dusun Jembangan Segoroyoso, Pleret Bantul. Kunjungan tersebut untuk memastikan proses pembangunan sesuai target sehingga kebutuhan air petani terpenuhi. Keberadaan irigasi sangat penting sebagai akses menuju sungai.

Dukuh Jembangan, Jumari, mengatakan jaringan irigasi yang tengah dibangun selain penopang kebutuhan petani juga menampung air dari hulu. "Saya sebagai wakil masyarakat juga mengkritisi pembangunan saluran irigasi tersebut agar dijaga kualitasnya," jelasnya.

Ketua Komisi C DPRD Bantul, Dwi Kristiantoro, menyebutkan dengan pembangunan irigasi tersebut diharapkan ketika musim kemarau tidak kekurangan air. Sebaliknya pada saat terjadi peningkatan volume air dimusim penghujan tidak banjir.

"Jangan sampai ketika musim tanam tiba petani terkendala soal air. Bicara soal sektor pertanian tidak ada artinya kalau tidak terjamin ketersediaan sumber air. Pertanian tidak bisa dilepaskan dengan air," ujar politisi PDIP tersebut.

Sementara anggota Komisi C DPRD Bantul, H Suryono SE SM, mengungkapkan persoalan serius memang tengah dihadapi petani di Dusun Jembangan. Salah satunya aliran air tidak bisa lancar masuk ke sungai, sehingga berpotensi meluap di kanan-kiri lahan pertanian. Oleh karena itu pembangunan jaringan tersebut bisa mengurai persoalan selama ini.

"Saluran ini lebih rendah dari sisi selatan akibatnya air tidak bisa masuk ke sungai. Kalau musim penghujan risikonya bisa meluap ke lahan pertanian warga," ujar Suryono. **(Roy)-f**

GELAR VAKSINASI DAN BAGI SEMBAKO Alumni Akpol 1997 Baksos di SMPN 1 Pandak



KR-Judiman

Kegiatan baksos Alumni Akpol 1997 Wira Pratama di SMPN 1 Pandak.

PANDAK (KR) - Alumni Akademi Kepolisian (Akpol) angkatan 1997 Wira Pratama yang bertugas di Polda DIY mengadakan bakti sosial, dengan menggelar vaksinasi presisi dan membagikan paket sembako kepada masyarakat di Bantul. Kegiatan tersebut dipusatkan di Kompleks SMPN 1 Pandak, Senin (20/9).

Untuk kegiatan vaksinasi presisi penyelenggara menargetkan 3.000 dosis bagi pelajar di wilayah Kapanewon Pandak dan 1.000 dosis bagi warga di Kapanewon Dlingo. Sedangkan penyerahan ratusan paket sembako dibagikan kepada komunitas pelajar Papua, komunitas PKL, pengemudi armada ambulans, panti asuhan, pekerja parkir, nelayan dan lainnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Dandim 0729 Letkol Inf Agus Indra Gunawan dan Asisten Administrasi

Pemkab Bantul, Ir Pulung Haryadi.

Menurut Kabid Propam Polda DIY, Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MSI, dengan memilih kegiatan vaksinasi, secara langsung membantu pemerintah dalam mempercepat penanganan pandemi Covid-19. Sedangkan penyerahan bantuan sembako untuk membantu sedikit meringankan kebutuhan warga, utamanya warga terdampak Covid-19.

Saiful Anwar mewakili Alumni Akpol angkatan 1997 Wira Pratama mengemukakan, kegiatan baksos ini merupakan bentuk kepedulian Alumni Akpol 1997 Wira Pratama kepada masyarakat di wilayah hukum Polda DIY.

"Kegiatan ini dalam rangka 24 tahun pengabdian Alumni Akpol 1997 Wira Pratama. Kegiatan yang sama juga digelar secara serentak di 34 Polda se-Indonesia dan di 3 negara sahabat, di Malaysia, Arab Saudi dan Turki," pungkas Saiful. **(Jdm)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Epaper KR : 22-09-2020 Versi PDF
Hari ini, klik disini.

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode